



<b>Pengaruh Senam <i>Dismenorhea</i> Terhadap <i>Dismenore</i> Remaja</b> (Istri Yuliani, Bernadeta Verawati, Heny Noor Wijayanti*, Aan Ika Sugathot, Suhartati)
<b>Pelaksanaan Inovasi Kebijakan Pendirian Rumah <i>Restorative Justice</i> Pada Tingkat Desa di Kabupaten Madiun</b> (Kantrey Sugiarto, Lulus Udjiwati, Khoirul Anwar)
<b>Kategori Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan Pasca Covid-19 dan Pengelompokan Kabupaten Kota Menggunakan <i>K-Means Clustering</i></b> (Lismiana, Erwin Tanur, Yuliana Ria Uli Sitanggang)
<b>Peran Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Pulau Sumatera Pasca Pandemi Covid-19</b> (Royhan Faradis, Endan Suwandana)
<b>Dampak Pengembangan Kebijakan <i>City Branding</i> “Ngawi Ramah” terhadap Realisasi Investasi di Kabupaten Ngawi</b> (Khoirul Anwar, Istiana Wijayanti Mala)
<b>Karakteristik Pempek Dengan Penambahan Karagenan Sebagai Bahan Aditif Untuk Mempertahankan Kekenyalan Selama Proses Penyimpanan Suhu Rendah (<i>Frozen</i>)</b> (Guttifera, Selly Ratna Sari, Desri Yesi)
<b>Respon Pemberian Jenis Pupuk Organik terhadap Hasil Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata</i> Sturt) di Lahan Podsolik Merah Kuning</b> (Ika Paridawati, Tili Karenina, Nurbaiti Amir, Berliana Palmasari, Ahmad Sofian, Ihsan Febri Yansi)
<b>Optimasi Penjadwalan <i>Light Rail Transit</i> dan Teman Bus Koridor Terminal Plaju-Terminal Jakabaring</b> (Puspania Okpatiasari, Erika Buchari, Melawaty Agustien)
<b>Perbandingan Aktivitas Antibiofilm Ekstrak Biji Kopi Hijau dan Sangrai Kopi Robusta terhadap <i>Staphylococcus Aureus</i></b> (Sri Khanti Urip, Tatiana Siska Wardani, Tiara Ajeng Listyani)

PPTK	Volume 6	No. 2	Hal 92 - 181	Palembang Desember 2023	e-ISSN: 2621-8119
------	----------	-------	--------------	----------------------------	----------------------

**Diterbitkan oleh**

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Palembang  
Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang  
telp. (0711) 374456 Fax. (0711) 350077  
e-mail: jurnalpptsmsel@gmail.com website www.ejournal.sumselprov.go.id

**Penanggung Jawab/Pimpinan Umum**

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

**Ketua Dewan Redaksi**

Dr. Ekowati Retnaningsih, SKM, M.Kes, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

**Wakil Ketua Dewan Redaksi**

Nuryanto, DCN, M.Kes, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

**Anggota Dewan Redaksi**

Dr. Tili Karenina, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan  
Hendrixon, ST, M.MT, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan  
Yenny Sugiarti, ST, M.Si, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan  
Desri Yesi, ST, M.Si, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan  
Reni Oktarina, SKM, M.Epid, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan  
Oom Komalasari, S.Si, M.Farm, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan  
Sri Maryani, ST., M.Si Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan  
Oktaf Juairiyah, ST, M.Si Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Utara

**Mitra Bestari**

Dr. Nasruddin, ST., M.Si, Badan Riset dan Inovasi Nasional  
Dr. Hanung Prasetya, S.Kp, S.Psi, M.Si, Politeknik Kesehatan Surakarta  
Dr. Yuli Hartati, S.Pd, M.Si, Politeknik Kesehatan Palembang  
Dr. Mamat Rahmat, S.Hut, M.Si, Balai Penelitian Pengembangan Lingkungan Hidup Kehutanan Palembang  
Dr. Ir. M. Umar Harun, MS, Universitas Sriwijaya  
Muhammad Izman Herdiansyah, PhD, Universitas Bina Darma  
Dr. Muji Gunarto, S.Si, M.Si, Universitas Bina Darma  
Dr. Febrianty, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech Palembang  
Dr. Tien Yustini, S.E., M.Si, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

**Penunjang Teknologi Informasi**

Mardian, M.Kom, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Istri Yuliani, Bernadeta Vewawati, Heny Noor Wijayanti\*, Aan Ika Sugathot, Suhartati

### **Pengaruh Senam Dismenore Terhadap Dismenore Remaja**

*Dismenore* atau nyeri saat menstruasi sering dialami para wanita. Banyak remaja mengalami *dismenore* pada tiga tahun pertama setelah *menarche*. Remaja putri yang usia sekitar 17-24 tahun adalah yang paling sering melaporkan menstruasi yang terasa nyeri. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh senam *dismenore* terhadap *dismenore* pada remaja di Kalurahan Selomartani, Kalasan, Sleman. Metode Penelitian ini dilakukan dengan quasi eksperimen. Pengukuran data diambil sebelum dan sesudah dilakukan treatment. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive* sampel. Jumlah sampel sebanyak 7 responden tanpa kelompok control. Pengukuran skala nyeri dilakukan sebelum dan sesudah prosedur senam *dismenore* dengan menggunakan metode *Numerical Rating Scale (NRS)*. Pengambilan data dengan kuesioner, kemudian dianalisis dengan one group pre dan post test. Hasil penelitian didapatkan hasil uji statistik nilai  $p = 0.018$  dimana  $p \text{ value} < 0.05$ . Hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh senam *dismenore* terhadap *dismenore* pada remaja, sehingga diharapkan para remaja putri dapat melakukan senam ini. Dengan melakukan senam ini secara rutin remaja yang mengalami *dismenore* akan berkurang intensitas nyerinya dan angka kejadian pada *dismenore* akan berkurang.

**Kata kunci:** *Dismenore*, Remaja, Senam *Dismenore*, Wanita

Khoyrul Anwar, Istiana Wijayanti Mala

### **Dampak Pengembangan Kebijakan City Branding “Ngawi Ramah” terhadap Realisasi Investasi di Kabupaten Ngawi**

Kabupaten Ngawi menerapkan kebijakan *city branding* melalui slogan “Ngawi Ramah” yang awalnya hanya bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Kemudian kebijakan tersebut dikembangkan lagi untuk menarik dan mendatangkan investasi. Strategi yang diambil ialah dengan menawarkan berbagai kemudahan bagi para investor khususnya dalam hal layanan pengurusan izin usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak kebijakan *city branding* terhadap capaian realisasi investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan telaah dokumen. Analisa data dilakukan secara interaktif melalui tahapan: pengumpulan, penilaian, interpretasi, dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kebijakan *city branding* “Ngawi Ramah” melalui berbagai inovasi layanan yang ditawarkan telah berhasil menarik investor untuk melakukan investasi, sehingga berdampak pada tercapainya kinerja realisasi investasi yang cenderung semakin naik disetiap tahunnya. Kebijakan ini dirasa telah mampu meningkatkan realisasi investasi, namun demikian seluruh jajaran satuan kerja yang ada di Kabupaten Ngawi tetap perlu terus melakukan pemasaran yang lebih kuat, masif dan meluas, serta juga meningkatkan komitmen dan juga kreativitas dalam menyusun berbagai program agar kebijakan *city branding* semakin terwujud dan lebih dapat menjual potensi Kabupaten Ngawi.

**Kata kunci:** citra kota, investasi, kebijakan, ngawi

Kantrey Sugiarto, Lulus Udjiwati, Khoirul Anwar

### **Pelaksanaan Inovasi Kebijakan Pendirian Rumah Restorative Justice Pada Tingkat Desa di Kabupaten Madiun**

Salah satu daerah di Jawa Timur yang telah menerapkan inovasi kebijakan *restorative justice* adalah Kabupaten Madiun. Kebijakan ini bertujuan agar dapat menjadi alternatif penyelesaian perkara tindak pidana ditingkat desa melalui dialog dan musyawarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prospek pelaksanaan inovasi kebijakan pendirian rumah *restorative justice* di Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisa data dilakukan secara interaktif melalui: pengumpulan data, penilaian data, interpretasi data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: rumah *restorative justice* di Kabupaten Madiun dapat diimplementasikan dengan baik pada tingkat desa dengan mempertimbangkan kondisi kasus dan pelaku. Pengambilan keputusan untuk penyelesaian kasus melalui rumah *restorative justice* ialah karena adanya keinginan berdamai para pihak dan kasus dalam pidana kategori tidak pidana ringan dengan proses mediasi secara musyawarah, Rumah *restorative justice* juga dilaksanakan berdasarkan pemulihkan kerugian, baik kerugian yang diderita oleh korban maupun kerugian yang ditanggung oleh masyarakat, dan pelaksanaan kebijakan *restorative justice* dapat dikatakan telah terlaksana secara ideal yaitu melibatkan sedikitnya tiga pokok pemangku kepentingan diantaranya korban, pelaku, dan *civil society* atau masyarakat dalam menentukan penyelesaian perkara.

**Kata kunci:** Inovasi Kebijakan, Jawa Timur, Madiun, Rumah *Restorative Justice*

Lismiana, Erwin Tanur, Yuliana Ria Uli Sitanggang

### **Kategori Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan Pasca Covid-19 dan Pengelompokan Kabupaten Kota Menggunakan K-Means Clustering**

Penentuan kategori unggulan sangat penting dilakukan sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kategori unggulan sebelum dan setelah pandemi covid-19 di Sumatera Selatan menggunakan metode *Location Quotient (LQ)*, *Dynamic Location Quotient (DLQ)*, Analisis Tipologi *Klassen* dan *Shift Share*. Penelitian ini mengelompokkan kabupaten/kota berdasarkan kontribusi PDRB-nya menggunakan *K-Means Clustering*. Penelitian ini menghasilkan bahwa kategori unggulan sebelum pandemi adalah Pertambangan, Pengadaan Air, dan *Real Estat*. Saat pandemi, kontribusi pertanian justru mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya Sehingga setelah pandemi covid-19 terjadi, kategori Pertanian, Pertambangan, dan *Real Estat* menjadi kategori unggulan. Pengelompokan kabupaten/kota menghasilkan tiga klaster. Klaster yang memiliki kontribusi PDRB paling rendah berada pada klaster 1 dengan anggota mencapai 14 dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, klaster yang memiliki kontribusi PDRB sangat tinggi berada pada klaster 2 sebanyak 1 kabupaten/kota dan sisanya memiliki kontribusi PDRB tinggi berada pada klaster 3 sebanyak 2 kabupaten/kota. Kategori pertanian menjadi kategori basis dan prospektif pada 64 persen anggota di klaster 1. Pemerintah sebaiknya mengutamakan peningkatan kategori unggulan terutama pertanian untuk mendorong perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan.

**Kata kunci:** kategori unggulan, klaster, kontribusi PDRB, pandemi covid-19, pengelompokan

Royhan Faradis, Endan Suwandana

**Peran Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Pulau Sumatera Pasca Pandemi Covid-19**

Salah satu strategi pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 di Indonesia, khususnya Sumatera, adalah fokus pada perkembangan sektor riil. Industri pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) merupakan bentuk transformasi sektor riil dengan prospek masa depan yang baik. Pertanyaan penelitian ini adalah apakah industri parekraf berperan dalam pemulihan ekonomi sektor riil di Pulau Sumatera. Metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan di atas adalah regresi linear berganda dan statistik deskriptif. Selain itu, metode analisis kluster juga digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab provinsi mana yang membutuhkan prioritas pengembangan industri parekraf. Temuan menarik dari penelitian ini adalah industri parekraf telah berperan dalam memulihkan ekonomi Sumatera pasca Covid-19, yang dibuktikan tingkat signifikansi 0,025. Temuan menarik lainnya provinsi-provinsi dengan topografi kepulauan, yaitu Kepulauan Riau dan Kepulauan Bangka Belitung memberikan kontribusi ekonomi lebih besar terhadap PDRB daripada provinsi-provinsi non-kepulauan di Pulau Sumatera.

**Kata kunci:** industri parekraf, kontribusi PDRB, pandemi covid-19, pemulihan ekonomi

Ika Paridawati, Tili Karenina, Nurbaiti Amir, Berliana Palmasari, Ahmad Sofian, Ihsan Febri Yansi

**Respon Pemberian Jenis Pupuk Organik terhadap Hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) di Lahan Podsolik Merah Kuning**

Penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan kesuburan tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Pupuk organik juga menyediakan unsur hara yang penting untuk pertumbuhan tanaman. Penelitian bertujuan menentukan pengaruh dan dosis terbaik pemberian jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) di lahan podsolik merah kuning. Penelitian telah dilaksanakan di lahan pertanian di Kota Palembang. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan yang diulangi sebanyak 5 kali. Keempat perlakuan terdiri dari Jenis Pupuk Organik (P), P0 = Pupuk Organik Plus Minyak Pelumas 750 kg/ ha, P1 = Pupuk Kandang Kotoran Ayam 20 ton/ ha, P2 = Pupuk Kompos Jerami Padi 10 ton/ ha, P3 = Pupuk Blotong 5 ton/ ha. Parameter pengamatan yang diamati dalam penelitian ini adalah panjang tongkol (cm), berat tongkol per tanaman (g) dan berat tongkol per petak (kg). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan bahan organik pada media tanam dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi jagung. Perlakuan pupuk kandang kotoran ayam 20 ton/ ha memberikan pengaruh terbaik terhadap produksi tanaman jagung manis yaitu sebesar 3,42 kg/petak atau setara 6,84 ton/ha. Diharapkan pemanfaatan pupuk organik menjadi alternatif peningkatan produksi dan produktivitas budidaya tanaman dengan meminimalisir penggunaan pupuk anorganik.

**Kata kunci:** pupuk kompos, pupuk kandang, produksi, produktivitas, jerami padi

Guttifera, Selly Ratna Sari, Desri Yesi

**Karakteristik Pempek Dengan Penambahan Karagenan Sebagai Bahan Aditif Untuk Mempertahankan Kekenyalan Selama Proses Penyimpanan Suhu Rendah (Frozen)**

Pempek mempunyai masa simpan yang cukup singkat, sehingga pengusaha pempek sudah banyak memasarkannya dalam kondisi beku (*frozen*). Proses pembekuan dapat mengakibatkan pempek kehilangan kekenyalan dan tekstur menjadi lembek ketika dimasak ulang. Perubahan tekstur tersebut mengakibatkan kurangnya tingkat kesukaan konsumen, sehingga perlu ditambahkan bahan aditif karagenan untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karagenan terhadap karakteristik pempek yang dibekukan (*frozen*) baik dari segi fisik, kimia dan mikrobiologi. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap non factorial (RAL) dengan perlakuan antara lain konsentrasi pengental (Karagenan) (A): A0 = 0%, A1 = 0,5%, A2 = 1% dan A3 = 1,5%. Parameter yang ditentukan antara lain kimia (kadar air dan protein), fisik (tekstur), dan Mikrobiologi (Total plate count). Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi sampel A3 (penambahan karagenan 1,5 %) menghasilkan tekstur tertinggi (paling kenyal) yaitu 626,82, TPC dan konsentrasi air terendah TPC  $3,17 \times 10^5$  dan 57,63 % serta protein 14,45. Penambahan karagenan pada pembuatan pempek frozen mampu mempertahankan kekenyalan pempek yang telah disimpan selama 4 minggu pada penyimpanan beku dengan proses pemasakan ulang.

**Kata Kunci:** Frozen, karagenan, kekenyalan, pempek

Puspania Okpatiasari, Erika Buchari, Melawaty Agustien

**Optimasi Penjadwalan *Light Rail Transit* dan Teman Bus Koridor Terminal Plaju- Terminal Jakabaring**

*Light Rail Transit* (LRT) yang telah beroperasi sejak tahun 2018 di Kota Palembang memiliki Teman Bus sebagai *feeder*. Kondisi pelayanan yang telah berlangsung selama ini menunjukkan bahwa LRT sudah memiliki jadwal pasti di setiap stasiunnya, berbeda dengan Teman Bus yang belum memiliki jadwal pasti di setiap pemberhentian. Kondisi ini menjadi salah satu faktor kurangnya pelayanan yang memadai dari penyedia transportasi kepada pelaku transportasi. Maka dari itu, dalam mewujudkan transportasi umum yang nyaman dan terintegrasi diperlukan optimasi penjadwalan LRT dan Teman Bus. Penelitian akan mensimulasikan penjadwalan Teman Bus dengan metode sebaran data *headway* dan waktu tempuh yang terjadi di lapangan dengan studi kasus di tahun 2021. Penjadwalan akan di sinkronisasikan dengan jadwal LRT menggunakan metode program linear dengan mempertimbangkan karakteristik penumpang di Kota Palembang sehingga menghasilkan waktu tunggu yang minimum. Hasil menunjukkan waktu tunggu minum penumpang transit dari Stasiun LRT menuju Halte Teman Bus sebesar 27 detik dan waktu minimum penumpang transit dari Halte Teman Bus menuju Stasiun LRT sebesar 60 detik.

**Kata kunci:** LRT; Penjadwalan; Teman Bus; Waktu Tunggu

Sri Khanti Urip, Tatiana Siska Wardani, Tiara Ajeng Listyani  
**Perbandingan Aktivitas Antibiofilm Ekstrak Biji  
Kopi Hijau dan Sangrai Kopi Robusta terhadap  
*Staphylococcus Aureus***

Biji Kopi Hijau (*Coffea canephora* P.) dan Sangrai Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) mengandung senyawa antara lain kafein, polifenol, flavonoid, asam klorogenat. Asam klorogenat merupakan senyawa fenolik yang terkandung dalam biji kopi yang berfungsi sebagai antifungi, antivirus dan antibakteri. *Staphylococcus aureus* merupakan flora normal pada kulit, saluran pernafasan dan saluran pencernaan makanan pada manusia. Beberapa penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* adalah bisul, jerawat, dan infeksi luka serta memiliki kemampuan untuk menghambat biofilm. Biofilm merupakan agregat mikroorganisme yang tertutup oleh matriks polimer ekstraseluler yang diproduksi oleh mikroorganisme tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji penghambatan dan penghancuran antibiofilm ekstrak biji kopi hijau (*Coffea canephora* P.) dan sangrai kopi robusta (*Coffea canephora* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Uji aktivitas antibiofilm terdiri dari uji pembentukan biofilm, uji penghambatan biofilm, dan uji penghancuran biofilm dengan metode *Microtiter Plate Biofilm Assay* pada sampel ekstrak yang dimaserasi dengan etanol 96%. Uji aktivitas antibiofilm menggunakan konsentasi 2, 4,8, 16 mg/mL. Hasil pengujian aktivitas antibiofilm ekstrak biji kopi hijau dan sangrai kopi robusta memiliki aktivitas penghambatan dengan perhitungan nilai  $IC_{50}$  4,14 mg/mL dan 2,13 mg/mL. Hasil aktivitas penghancuran ekstrak biji kopi hijau dan sangrai kopi robusta dengan perhitungan nilai  $EC_{50}$  sebesar 10,18 mg/mL dan 19,32 mg/mL.

**Kata kunci:** Biofilm, Kopi Hijau, Kopi Robusta, *Microtiter*, *Staphylococcus aureus*.

**PUBLIKASI PENELITIAN TERAPAN DAN KEBIJAKAN**

**DAFTAR ISI**

**I. Editorial**

**II. Artikel**

**Halaman**

1.	<b>Pengaruh Senam Dismenorhea Terhadap Dismenore Remaja</b> (Istri Yuliani, Bernadeta Verawati, Heny Noor Wijayanti*, Aan Ika Sugathot, Suhartati)	92 - 100
2	<b>Pelaksanaan Inovasi Kebijakan Pendirian Rumah <i>Restorative Justice</i> Pada Tingkat Desa di Kabupaten Madiun</b> (Kantrey Sugiarto, Lulus Udjiwati, Khoirul Anwar)	101- 110
3	<b>Kategori Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan Pasca Covid-19 dan Pengelompokan Kabupaten Kota Menggunakan <i>K-Means Clustering</i></b> (Lismiana, Erwin Tanur, Yuliana Ria Uli Sitanggang)	111 - 123
4	<b>Peran Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Pulau Sumatera Pasca Pandemi Covid-19</b> (Royhan Faradis, Endan Suwandana)	124 - 133
5	<b>Dampak Pengembangan Kebijakan <i>City Branding</i> “Ngawi Ramah” terhadap Realisasi Investasi di Kabupaten Ngawi</b> (Khoirul Anwar, Istiana Wijayanti Mala)	134- 142
6	<b>Karakteristik Pempek Dengan Penambahan Karagenan Sebagai Bahan Aditif Untuk Mempertahankan Kekenyalan Selama Proses Penyimpanan Suhu Rendah (Frozen)</b> (Guttifera, Selly Ratna Sari, Desri Yesi)	143 - 150
7	<b>Respon Pemberian Jenis Pupuk Organik terhadap Hasil Jagung Manis (<i>Zea mays saccharata</i> Sturt) di Lahan Podsolik Merah Kuning</b> (Ika Paridawati, Tili Karenina, Nurbaiti Amir, Berliana Palmasari, Ahmad Sofian, Ihsan Febri Yansi)	151 - 158
8	<b>Optimasi Penjadwalan <i>Light Rail Transit</i> dan Teman Bus Koridor Terminal Plaju- Terminal Jakabaring</b> (Puspania Okpatiasari, Erika Buchari, Melawaty Agustien)	159 - 171
9	<b>Perbandingan Aktivitas Antibiofilm Ekstrak Biji Kopi Hijau dan Sangrai Kopi Robusta terhadap <i>Staphylococcus Aureus</i></b> (Sri Khanti Urip, Tatiana Siska Wardani, Tiara Ajeng Listyani)	172 - 181